Semakin ketatnya persaingan antar bank dan lembaga-lembaga keuangan lainya menggambarkan tidak mudahnya untuk melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat. Persaingan yang begitu ketat di sektor perbankan baik itu antara bank milik pemerintah atau swasta nasional juga dengan bank asing, karena bank asing telah diberi kebebasan untuk mengembangkan operasinya di Indonesia salah satu nya.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS adalah satu di antaranya. Krisis moneter yang berlanjut menjadi krisis ekonomi berkepanjangan tahun 1998 telah membuktikan bahwa ekonomi rakyat lebih mampu bertahan dari hempasan badai krisis. Dan ekonomi syariah telah memberi inspirasi kepada bank dan lembaga-lembaga keuangan besar untuk menerapkan sistem syariah. Menciptakan iklim yang kondusif bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS untuk maju dan berkembang.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil Tamzis adalah koperasi simpan pinjam yang cukup pesat perkembanganya dalam merebut perhatian para anggota atau pelangganya untuk mempercayakan Tamzis sebagai tempat menyimpan uang dan sebagai tempat simpan pinjam.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuanya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, Tamzis kini memiliki lebih dari delapan ribu anggota.

Pelayanan kepada masyarakat yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang cukup *representatif* dengan beberapa kantor cabang dan kantor pembantu. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang

terus meningkat, Tamzis mendapat izin dari Departemen Kopersai Republik Indonesia untuk membangun cabang di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo kini.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS memiliki kantor di Jakarta, Purwokerto, Temanggung, Magelang, Yogyakarta, Klaten, Banjarnegara dan akan mengembangkan diri ke kota-kota lain di Indonesia

Investasi berjangka Mudharabah (ijabah) adalah fasilitas penghimpun dana dengan prinsip Mudharabah Mutlaqoh dengan melakukan akad kerja sama kemitraan berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit sharing*), dilakukan anatara Koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil TAMZIS cabang Bandung sebagai Mudharib atau pengelola dana dengan nasabah atau Anggota sebagai Shahibul Mal sebagai pemilik dana dengan jangka waktu investasi sesuai kesepakatan kedua pihak.

Bagi Hasil adalah suatu cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

Dalam ekonomi syari'ah sistem bagi hasillah (*profit and loss sharing*) yang kemudian menjadi jantung dari sektor 'moneter' Islam, bukan bunga. Karena sesungguhnya, bagi hasil sebenarnya sesuai dengan iklim usaha yang memiliki kefitrahan untung atau rugi. Tidak seperti karakteristik bunga yang memaksa agar hasil usaha selalu positif. Jadi penerapan sistem bagi hasil pada hakikatnya menjaga prinsip keadilan tetap berjalan dalam perekonomian. Karena memang

kestabilan ekonomi bersumber dari prinsip keadilan yang dipraktikkan dalam perekonomian.

Dana yang telah dikumpulkan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya, perlu dikelola dengan penuh amanah dan istiqomah. Dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk anggota maupun untuk koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil. Prinsip utama yang harus dikembangkan koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil dalam kaitan dengan manajemen dana adalah, bahwa jasa keuangan syariah Baituttamwil harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari anggota lebih rendah dari pada bunga yang diberlakukan oleh bank konvensional.

Investasi Berjangka Mudharabah (ijabah) adalah fasilitas penghimpunan dana dengan prinsip Mudharabah Mutlaqoh dengan melakukan akad kerjasama kemitraan berdasarkan prinsip (*profit sharing*) dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 hingga 12 bulan, dan kurang lebih 24 bulan.

Adapun data yang penulis dapatkan dari perusahaan tentang bagi hasil Investasi Berjangka Mudharabah (IJABAH) periode bulan Januari – Desember tahun 2011 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Distribusi Bagi Hasil *Investasi Berjangka Mudharabah* (IJABAH)
Periode bulan Januari - Desember 2011

NO	IJABAH (BULAN)	NISBAH % ANGGOTA:TAMZIS	BULAN % JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI	AGST	SEP	OKT	NOV	DES
1	1 - 2	32,50 : 67,50	0,633	0,641	0,638	0,692	0,643	0,644	0,647	0,603	0,627	0,633	0,601	0,604
2	3 - 5	40,00 : 60,00	0,779	0,789	0,785	0,774	0,792	0,793	0,796	0,742	0,772	0,779	0,739	0,744
3	6 - 11	45,00 : 55,00	0,877	0,888	0,884	0,871	0,891	0,892	0,896	0,835	0,896	0,876	0,832	0,837
4	12 - 23	47,50 : 52,50	0,925	0,937	0,933	0,919	0,940	0,941	0,946	0,881	0,917	0,925	0,878	0,883
5	>= 24	50,00 : 50,00	0,974	0,987	0,982	0,968	0,989	0,991	0,996	0,928	0,965	0,974	0,924	0,930

(Sumber: Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS Cabang Bandung yang diolah kembali)

Berdasarkan tabel pada Investasi Berjangka Mudharabah (IJABAH) diatas bahwa bagi hasil bergerak naik pesat dari ijabah bulan 1-2 pada bulan Maret ke April namun terjadi penurunan dari bulan April ke Mei dan ijabah bulan 1 – 24 terjadi penurunan pada bulan juli ke agustus.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **''ANALISIS BAGI HASIL *INVESTASI BERJANGKA MUDHARABAH* (IJABAH) PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUTTAMWIL TAMZIS BANDUNG''**

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifkasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang dikaji analisis bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung diindetifikasikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memfokuskan masalah yang di rurmuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.
2. Bagaimana bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi yang telah dikemukan di atas maka maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai analisis bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.
2. Untuk mengetahui bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi kinerja perusahaan, menambah wawasan manajemen, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan.

2. Bagi Penulis

   Penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan penulis serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah Baituttamwil Tamzis Bandung.

3. Bagi Pembaca

   Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menggambarkan dengan jelas tentang bagi hasil investasi berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis bandung dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.

1.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan Penelitian bagi hasil investasi

berjangka mudharabah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis bandung.Untuk kelancaran kegiatan Penelitian maka jadwal penelitian dimulai sejak bulan Mei 2012 sampai dengan juli 2012.yang beralamat di JL.Otto Iskandar Dinata no. 455 Bandung.Jawa Barat

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Juli			
1	Survei																								
2	Usulan Penelitian																								
3	Pelaksanaan peneitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengelolaan dan Analisis																								
6	Penulisan Laporan akhir																								